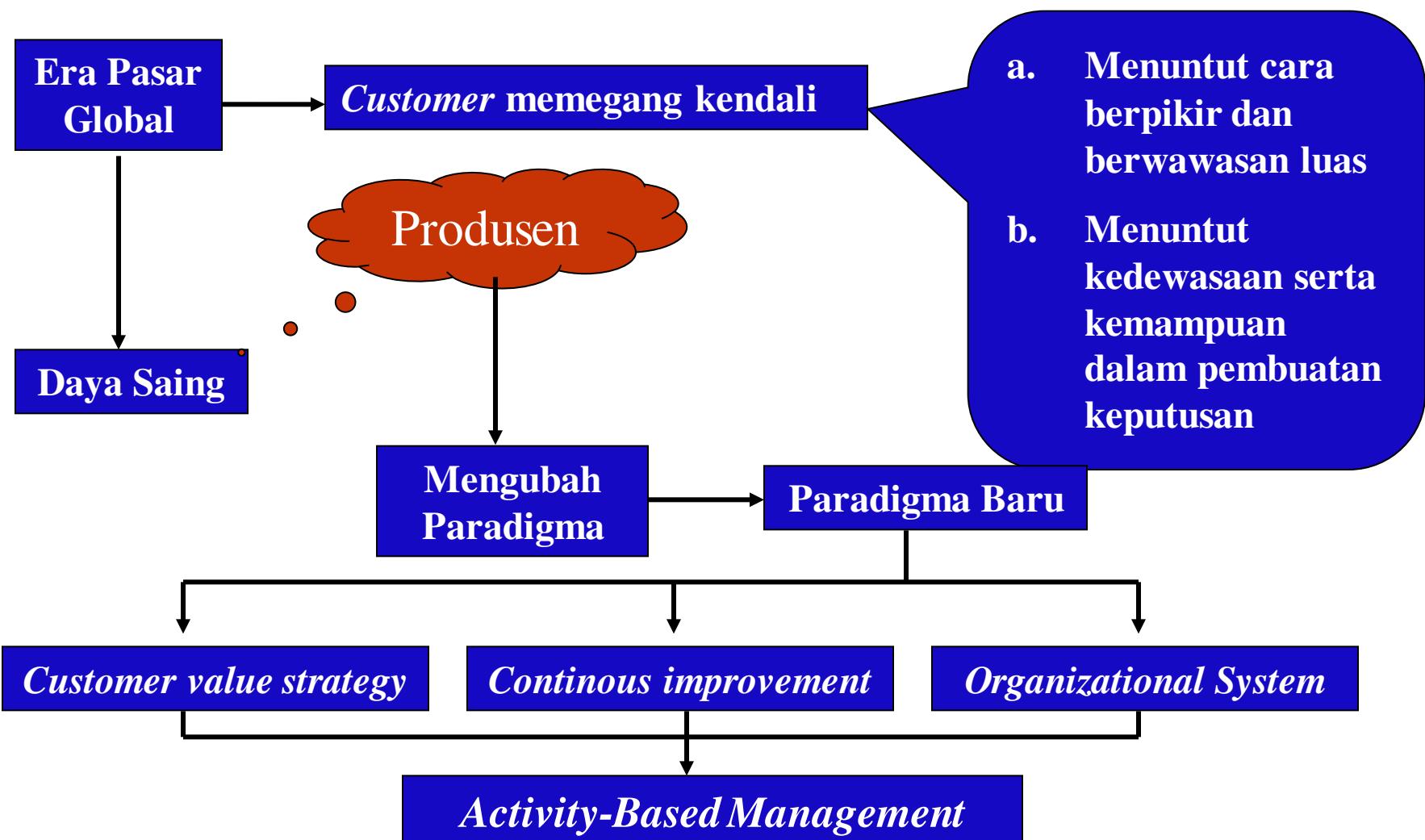


Dampak Proses Globalisasi Terhadap Pergeseran Paradigma Manajemen



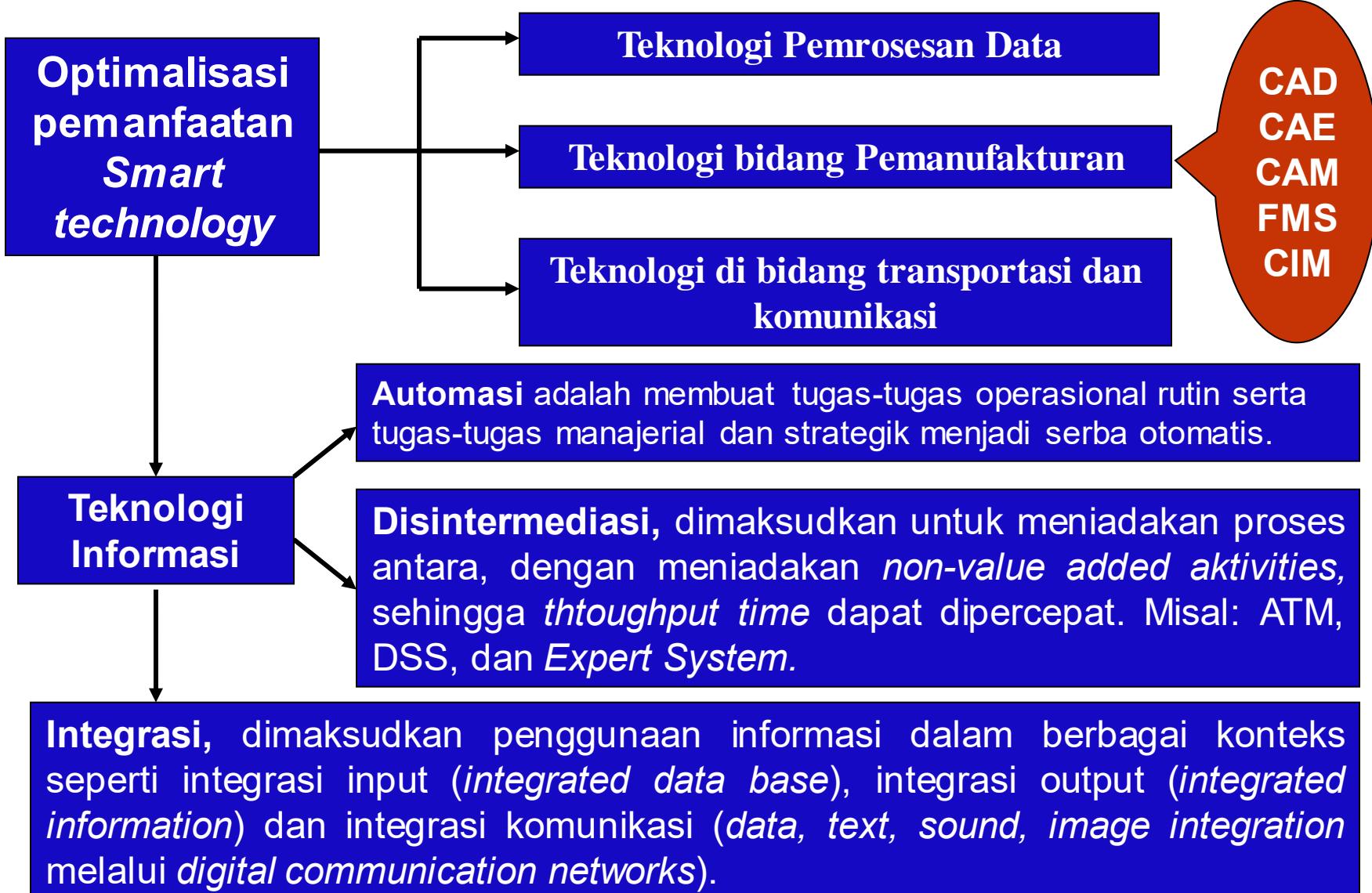
Customer value strategy merupakan rencana bisnis untuk menawarkan nilai kepada *customers*, yang mencakup karakteristik produk, atribut, cara penyerahan, dan jasa pendukung lainnya. Dalam persaingan global, *customer value* dapat mengalami perubahan, baik karena tuntutan kebutuhan *customer* yang meningkat maupun karena persaingan yang secara inovatif menawarkan *value* yang lebih baik kepada *customers*. Dengan demikian perusahaan harus mampu memberikan respon setiap perubahan kebutuhan *customers*.

Continuous improvement merupakan suatu aktivitas pemantauan secara kontinu terhadap *customers requirements* yang menghasilkan perbaikan terhadap proses secara berkesinambungan agar perusahaan mampu memenuhi *customers satisfaction*

Organizational Systems merupakan suatu sistem organisasi yang mendukung optimalisasi dari pemberdayaan karyawan, misal penerapan *cross functional system* dapat mengoptimalkan *customer value*.

Activity-Based Management merupakan proses pengidentifikasi aktivitas yang dijalankan oleh organisasi, penentuan nilai bagi organisasi, pemilihan dan pelaksanaan aktivitas yang menambah nilai bagi *customer*. Tujuan pengelolaan aktivitas adalah menghilangkan pemborosan atau mengeliminir aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non-value added activity*) dengan tujuan meningkatkan aktivitas bernilai tambah (*value added activity*) bagi perusahaan.

DAMPAK PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP AKUNTANSI BIAYA DAN AKUNTANSI MANAJEMEN



PENGERTIAN DAN TUJUAN AKUNTANSI BIAYA

AKUNTANSI

Dari segi proses :

Yaitu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya.

Dari segi tujuan :

Yaitu suatu proses pembuatan informasi kepada pihak yang akan menggunakan informasi tersebut.

AKUNTANSI BIAYA ialah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan produk atau penyerahan jasa, dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadap hasilnya.

TUJUAN AKUNTANSI BIAYA :

1. Untuk merencanakan laba melalui budget
2. Untuk mengendalikan biaya dengan melalui responsibility accounting.
3. Untuk mengukur/menghitung laba-rugi tahunan/ periodik termasuk di dalamnya penilaian persediaan akhir.
4. Membantu dalam menentukan harga jual dan kebijaksanaan harga jual/penjualan.
5. Melengkapi data yang relevan untuk proses analisis dan pengambilan keputusan.

PENGERTIAN BIAYA DAN KLASIFIKASI BIAYA

Biaya menurut American Accounting Association:
ialah suatu pengorbanan dari sumber yang bersifat ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang akan terjadi, untuk mencapai tujuan tertentu.

Klasifikasi Biaya

1. Klasifikasi berdasarkan sifatnya (a natural classification)

- a. Manufacturing Cost : - Biaya Bahan Baku, - Biaya Upah Langsung, - Biaya Overhead Pabrik
- b. Comercial Expenses : - Biaya pemasaran, - Biaya administrasi dan umum

2. Klasifikasi berdasarkan periode akuntansinya

a. Revenue Expenditure

Adalah pengeluaran-pengeluaran dimana manfaatnya hanya dinikmati dalam satu periode akuntansi.

b. Capital Expenditure

Adalah pengeluaran-pengeluaran dimana manfaatnya bisa dinikmati lebih dari satu periode akuntansi, sedangkan pembebanannya berupa biaya penyusutan.

3. Klasifikasi berdasarkan kecenderungan biaya berubah karena berubahnya volume atau aktivitas.

a. Variable cost (biaya variabel)

ialah suatu biaya yang akan berubah-ubah tergantung dari volume kegiatan.

b. Fixed cost (biaya tetap)

Ialah suatu biaya yang jumlah totalnya akan tetap tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan dalam batas tertentu.

c. Semi variable cost

ialah biaya yang berubah-ubah, tetapi tidak mengikuti volume.

4. Klasifikasi berdasarkan hubungannya dengan produk

a. Direct cost (biaya langsung)

Ialah biaya-biaya yang dikeluarkan yang bisa diidentifikasi secara langsung kepada produk yang bersangkutan.

b. Indirect cost (biaya tidak langsung)

Ialah biaya-biaya yang dikeluarkan yang tidak bisa diidentifikasi secara langsung kepada produk yang bersangkutan.

5. Klasifikasi berdasarkan hubungannya dengan manufacturing department

a. Production department (departemen produksi)

Yaitu departemen yang benar-benar melakukan pengolahan terhadap produk yang bersangkutan.

b. Service departement (departemen pelayanan)

Yaitu departemen yang menghasilkan jasa dimana jasa tersebut akan memperlancar kegiatan departemen produksi.

METODE AKUMULASI BIAYA

1. Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing)

adalah cara penentuan harga pokok produk dimana biaya produksi dikumpulkan untuk suatu produk tertentu atau juga dapat ditentukan identitasnya dan perlu diterapkan harga pokoknya secara individual.

2. Metode Harga Pokok Proses (Process Costing)

adalah cara penentuan harga pokok produk dimana biaya produksi selama periode tertentu dibebankan kepada proses atau kegiatan produksi dan dibagikan kepada produk yang dihasilkan pada periode tersebut sama rata.

Pengumpulan Biaya Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan yang secara menyeluruh membentuk produk selesai dan dapat diidentifikasi secara langsung pada produk yang bersangkutan.

Biaya bahan baku merupakan pengeluaran yang melekat untuk pembuatan produk yang digunakan untuk membeli bahan baku.

Dalam siklus bahan baku terdapat tiga pencatatan, yaitu:

1. Mendapatkan bahan baku dari *supplier*.
2. Permintaan bahan baku dari bagian produksi kepada bagian gudang bahan baku.
3. Penilaian persediaan bahan baku dan aliran harga pokoknya.

METODA PEMBEBANAN HARGA POKOK YANG DIGUNAKAN UNTUK PROSES PRODUKSI DAN PENENTUAN PERSEDIAAN AKHIR BAHAN BAKU

- 1. Metoda Fisik**
 - a. Metoda Identifikasi Khusus**
 - b. Metoda Rata-rata (Rata-rata Sederhana dan Rata-rata Berbobot)**
 - c. Metoda Masuk Pertama Keluar Pertama**
 - d. Metoda Masuk Terakhir Keluar Pertama**
- 2. Metoda Perpetual**
 - a. Metoda Masuk Pertama Keluar Pertama**
 - b. Metoda Rata-rata Bergerak**
 - c. Metoda Masuk Terakhir Keluar Pertama**

Pengumpulan Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan pembayaran-pembayaran kepada para pekerja yang didasarkan pada jam kerja atau atas dasar unit yang diproduksi. Biaya ini merupakan biaya tenaga kerja langsung (upah).

Metoda dasar dalam perhitungan dan penentuan biaya tenaga kerja:

1. Dasar tarif per jam kerja
2. Dasar tarif per unit produksi
3. Dasar rencana insentif

Pengumpulan Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) merupakan biaya produksi yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

Metoda klasifikasi untuk menentukan biaya langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. **BOP sesungguhnya**
2. **BOP dibebankan**
 - a. Pendistribusian biaya *overhead* ke departemen produksi dan departemen jasa.
 - b. Pengalokasian dari departemen jasa ke departemen produksi.
 - c. Membagi biaya *overhead* ke departemen-departemen produksi atas dasar ukuran aktivitas yang setepat mungkin.